

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pasar Cimol Gedebage adalah tempat terbesar di kota Bandung yang menjual pakaian *secondhand*. Pasar Cimol Gedebage terkenal menjual pakaian *secondhand* impor dengan merek-merek dari luar negeri, pakaian *secondhand* ini di impor dari beberapa negara seperti Korea, Jepang, Cina, India, Prancis, Amerika, dan Inggris. Pasar Cimol Gedebage berjumlah 1080 toko, yang dimulai pada tahun 2009. Pasar Cimol Gedebage selain menjual pakaian *secondhand* dengan *style* yang menarik untuk perempuan dan laki-laki seperti baju dress, kemeja, kaos, *blouse*, *outer*, celana, rok, jaket, dan topi tentu dengan kualitas yang masih layak pakai. Dari observasi yang dilakukan, pakaian *secondhand* juga masih banyak diminati oleh setiap masyarakat menurut Lestari (2017) menyebutkan bahwa bisnis *fashion* semakin berkembang di Bandung, namun pakaian bekas impor pun nyatanya masih diminati. Walaupun tetap ada saja yang kontra terhadap pakaian bekas impor ini karena didasari kualitas kebersihan dan kesehatannya namun konsumen mempertimbangkan dalam pembelian bekas impor, dikarenakan banyaknya model produk yang dijual memiliki nilai kepentingan pada kondisi masing-masing kebutuhan pada model produknya.

Dari beberapa toko yang ada di Pasar Cimol Gedebage menjual berbagai model dan warna pada pakaian *secondhand*, biasanya yang kebanyakan dijual berbahan katun, linen, dan *sifon*. Adapun dilihat dari segi warna salah satunya pakaian *secondhand* berwarna putih yang sudah cacat seperti menguning atau terkena noda warna lain sulit dijual karena itu pembeli lebih memilih warna lain daripada pakaian berwarna putih. Biasanya juga penjual menjual pakaian *secondhand* yang cacat dijual dengan harga yang lebih murah, karena itu penulis akan memanfaatkan pakaian yang berwarna putih untuk dijadikan pakaian layak pakai.

Berdasarkan permasalahan di atas, pakaian *secondhand* berwarna putih bisa di manfaatkan untuk dijadikan pakaian layak pakai dengan teknik *surface textile design* dan melakukan *redesign* terhadap pakaian *secondhand* berwarna putih. Kegiatan tersebut dalam rangka salah satu solusi untuk mengurangi *volume* limbah tekstil yang memiliki kecacatan pemakaian sebelumnya dengan menggunakan metode *upcycle* pada pakaian *secondhand* tersebut, menurut Febri dalam Muthu (2019) *upcycle* yaitu menambahkan nilai ke produk lama atau bekas menjadi barang yang bernilai

lebih tinggi. Untuk memberikan solusi dari permasalahan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomis dan estetikanya pada pakaian *secondhand* tersebut.

Pakaian *secondhand* berwarna putih memiliki potensi dapat diolah menjadi produk *fashion* baru layak pakai dan menjadikan konsep dengan *style* yang terlihat menarik, menggunakan teknik *surface textile design* yaitu batik tulis dengan pencelupan pewarna alami dikarenakan agar tetap menjaga kelestarian budaya tradisional Indonesia yang memiliki ketelitian, proses membatik yang sulit sehingga menjadikan produk memiliki nilai jual yang tinggi, menambahkan kesan estetika pada produk dan tetap ramah lingkungan agar tidak menambah dampak buruk bagi lingkungan sesuai dengan tema penelitian yaitu *ethical fashion* yang juga melindungi lingkungan. Penelitian ini terinspirasi untuk melestarikan teknik tradisional Indonesia yaitu batik menggunakan canting seperti yang dikatakan oleh Rahma dalam Yudoseputri (2017), mengatakan bahwa batik merupakan tradisi yang memiliki latar belakang yang kuat dengan bangsa dan rakyat Indonesia dalam segala bidang dan bentuk kebudayaan maupun kehidupan sehari-hari. Tingkat kesulitan dalam proses pembuatan batik dianggap sebagai karya yang memiliki nilai dan perpaduan seni yang tinggi. Selain itu, penulis mengangkat salah satu batik tertua dari Yogyakarta yaitu batik parang barong dan parang curigo yang memiliki filosofi tersendiri yaitu batik parang barong motif yang hanya boleh digunakan untuk raja, terutama dikenakan pada saat ritual keagamaan dan meditasi karena mempunyai makna agar raja selalu hati-hati dan dapat mengendalikan diri dan batik parang curigo memiliki filosofi digunakan untuk menghadiri pesta yang memakainya memiliki kecerdasan, kewibawaan, serta ketenangan. Namun, saat ini batik parang sudah banyak memiliki karakteristik estetika batik itu sendiri sehingga jika di *redesign* pun tidak menghilangkan ciri khas dari motif tersebut saat digunakan secara massal selain itu alasan penulis memilih motif batik parang barong dan curigo karena agar tetap ingin melestarikan batik tertua di Indonesia supaya tetap digunakan dipakai pada pakaian sehari-hari yang lebih modern.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat jenis pakaian *secondhand* berwarna putih yang jumlahnya melimpah di Pasar

Cimol Gedebage, tetapi belum diolah dengan metode yang optimal.

2. Pakaian *secondhand* berwarna putih dapat diolah menggunakan teknik batik tulis dan pewarna alami.
3. Adanya potensi pada pakaian *secondhand* berwarna putih menjadi pakaian layak pakai dengan *style* yang menarik sebagai produk *fashion* baru layak pakai.
- 4.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara memanfaatkan dan mengolah pakaian *secondhand* berwarna putih yang terdapat di Pasar Cimol Gedebage ?
2. Bagaimana cara mengolah pakaian *secondhand* berwarna putih dengan menggunakan teknik batik tulis dan pewarna alami ?
3. Bagaimana cara menerapkan pakaian *secondhand* berwarna putih menjadi pakaian layak pakai produk *fashion* dengan *style* yang menarik ?

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

#### **1. Material**

Material yang akan digunakan dari penelitian ialah pakaian *secondhand* dengan material pakaian berwarna putih. Pemilihan material ini disesuaikan dari hasil observasi dari pakaian yang kurang diminati konsumen yang selain dikarenakan kecacatan terhadap produk pakaian berwarna putih yang dijual.

#### **2. Teknik**

Teknik yang dilakukan yaitu *surface textile design* yang didalamnya ialah teknik tradisional Indonesia batik tulis dan pencelupan pewarna alami.

#### **3. Lokasi**

Kegiatan penelitian pada pakaian *secondhand* berwarna putih yang bersumber dari Pasar Cimol Gedebage yang merupakan pasar jual beli pakaian *secondhand* terbesar di Bandung saat ini.

#### **4. Target Market**

Ditujukan untuk wanita berusia 19-35 tahun, dimana target marketnya memiliki kepribadian yang bebas seperti *hangout* ditempat alam, menyukai etnik, kreatif dan percaya diri.

#### 5. Inspirasi tema

Inspirasi budaya tradisional ialah batik parang barong dan parang curigo dengan batik tulis dan pencelupan pewarna alami Tingi dan Merbau dengan tambahan teknik *patchwork* serta perancangan *outer, cropped top*, dan rok dengan *bohemian style*.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah :

1. Memanfaatkan hasil *redesign* pakaian *secondhand* berwarna putih memberikan manfaat menambah jangka umur dari produk yang memiliki nilai fungsi, nilai estetika, dan nilai ekonomi.
2. Memanfaatkan pakaian *secondhand* berwarna putih agar tidak menambah dampak buruk bagi lingkungan
3. Dapat menambah kebaruan dibidang industri *fashion*, dengan memperlihatkan lokal konten motif parang barong dan parang curigo yang diaplikasikan menggunakan teknik batik tulis dan pencelupan pewarna alami pada pengolah *secondhand* berwarna putih

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memanfaatkan hasil *redesign* pakaian *secondhand* berwarna putih memberikan manfaat menambah jangka umur dari produk yang memiliki nilai fungsi, nilai estetika, dan nilai ekonomi.
2. Memanfaatkan pakaian *secondhand* berwarna putih agar tidak menambah dampak buruk bagi lingkungan
3. Dapat menambah kebaruan dibidang industri *fashion*, dengan memperlihatkan lokal konten motif parang barong dan parang curigo yang diaplikasikan menggunakan teknik batik tulis dan pencelupan pewarna alami pada pengolah *secondhand* berwarna putih.

### 1.7 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada narasumber guna mengetahui produk pakaian *secondhand* di Pasar Cimol Gedebage

2. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan guna melihat stok dan jenis bahan pakaian *secondhand* berwarna putih yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Observasi dilakukan di Pasar Cimol Gedebage Bandung.

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi yang pasti mengenai tema penelitian yang sedang di uji dan mendukung pernyataan dari penelitian, Studi literatur yang dipakai berasal dari jurnal, *website*, dan lainnya.

4. Eksplorasi

Eksplorasi dilakukan dengan mengetahui hasil dari teknik batik tulis untuk diaplikasikan pada bahan baku yang akan diolah. Teknik yang akan dieksplorasi untuk penelitian ini adalah *surface textile design* yaitu batik tulis serta pencelupan pewarna alami dan *redesign* pada pakaian *secondhand* berwarna putih.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir ini terdiri dari empat bab, secara garis besar sebagai berikut :

1. Bab 1 Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang yang menjelaskan tentang masih adanya potensi pada pakaian *secondhand* berwarna putih dan didapatkan identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat. Lalu ditentukan batasan-batasan masalah yang akan menjadi acuan dalam laporan. Selanjutnya penjelasan tentang tujuang perancangan, manfaat penelitian, metodologi yang akan digunakan, dan sistematika penulisan.

2. Bab 2 Studi Literatur

Bab ini berisikan tentang teori-teori dari hasil observasi hasil lapangan dan studi literatur yang telah dilakukan, untuk digunakan sebagai landasan dalam penelitian.

### 3. Bab 3 Proses Perancangan

Bab ini berisikan tentang paparan konsep dalam menciptakan karya meliputi tema, *image*, dan dasar-dasar pembangunan karya. Serta paparan mengenai tahapan-tahapan proses kerja meliputi teknik, eksplorasi, dan material yang digunakan.

### 4. Bab IV Penutup

Berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan dan dapat menjawab dari permasalahan yang telah dituliskan dalam bab satu.